

### **III. METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Metode dalam penelitian ini adalah menggunakan metode deskriptif kualitatif yaitu metode yang dimulai dengan mengobservasikan sasaran penelitian secara rinci menuju generalisasi dan ide-ide yang abstrak atau berawal dari suatu fakta dan relita bukan dari suatu asumsi atau hipotesis. Oleh karena itu peneliti ingin mengkaji mengenai Sikap Masyarakat Terhadap Remaja Yang Melakukan Tindak Kriminal Pembegalan di Dusun I Desa Mulyorejo, Kecamatan Bunga Mayang, Kabupaten Lampung Utara Tahun 2014. Penelitian ini menggunakan teknik pokok angket dan teknik penunjang dokumentasi dan wawancara.

#### **3.2 Langkah-langkah Penelitian**

Langkah-langkah penelitian ini merupakan suatu upaya persiapan yang sifatnya sistematis yang meliputi perencanaan, prosedur hingga teknis pelaksanaan di lapangan, hal ini dimaksudkan agar penelitian yang akan dilaksanakan dapat berjalan sesuai dengan apa yang direncanakan. Adapun langkah-langkah penelitian yang peneliti lakukan secara garis besar dapat dideskripsikan sebagai berikut:

### **3.2.1 Persiapan Pengajuan Judul**

Lang

kah awal yang peneliti lakukan dalam penelitian ini adalah mengajukan judul kepada pembimbing akademik, yang terdiri dari dua alternatif judul. Selanjutnya pada tanggal 30 Januari 2014 salah satu judul yang diajukan disetujui oleh pembimbing akademik. Langkah selanjutnya judul diajukan kepada ketua Program Studi PPKn jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung dan mendapat persetujuan, sekaligus menetapkan pembimbing pembantu yang akan membimbing penulis selama penyusunan skripsi ini.

### **3.2.2 Penelitian Pendahuluan**

Setelah mendapatkan izin penelitian pendahuluan dari Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung Nomor 707/UN26/3/PL/2014, maka peneliti mulai melaksanakan penelitian pendahuluan di Dusun 1 Desa Mulyorejo Kecamatan Bunga Mayang, Kabupaten, Lampung Utara. Dalam penelitian ini penulis mencari data-data yang berkaitan dengan masalah yang penulis teliti dan fokus kepada masyarakat Dusun 1 Desa Mulyorejo.

Penelitian pendahuluan ini dimaksudkan untuk mengetahui lokasi, dan keadaan tempat penelitian, untuk mendapatkan data-data dan serta gambaran secara umum tentang berbagai masalah yang akan diteliti dalam rangka menyusun proposal penelitian ini yaitu, "Sikap

Masyarakat Terhadap Remaja Yang Melakukan Tindak Kriminal Pembegalan di Dusun I Desa Mulyorejo, Kecamatan Bunga Mayang, Kabupaten Lampung Utara”, yang ditunjang dengan beberapa literatur serta arahan yang diberikan oleh dosen pembimbing kepada peneliti.

Hasil penelitian tersebut dibuat menjadi proposal penelitian untuk diseminarkan. Proposal penelitian disetujui oleh pembimbing II pada tanggal 21 Februari 2014 kemudian disetujui oleh pembimbing I pada tanggal 28 Februari 2014 sekaligus mendapatkan pengesahan dari Ketua Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Selanjutnya mendaftarkan ke koordinator urusan seminar dan menentukan waktu seminar proposal yang akhirnya disepakati dilakukan pada tanggal 8 Maret 2014. Tujuan diseminarkan proposal ini adalah untuk mendapatkan masukan-masukan saran dan kritik dari dosen pembimbing dan dosen lainnya serta teman-teman mahasiswa untuk kesempurnaan penyusunan skripsi ini. Setelah seminar proposal selesai dilaksanakan, peneliti kemudian melakukan perbaikan berdasarkan saran dan masukan dari dosen pembimbing dan dosen pembahas.

### **3.2.3 Pengajuan Rencana Penelitian**

Rencana penelitian diajukan melalui serangkaian proses konsultasi sebagai salah satu prosedur untuk memperoleh persetujuan melaksanakan seminar proposal skripsi. Setelah proses konsultasi dan perbaikan proposal skripsi dari pembimbing utama dan pembimbing

pembantu selesai, kemudian dilanjutkan dengan seminar proposal yang dilaksanakan pada tanggal 8 Maret 2014. tujuan dari pada seminar tersebut diantaranya adalah untuk memperoleh masukan, saran-saran, dan kritik dari berbagai pihak demi kesempurnaan penulisan skripsi ini. Setelah perbaikan selesai dilakukan oleh peneliti sekaligus disahkan oleh Ketua Program Studi PPKn kemudian peneliti mengajukan pengesahan komisi pembimbing.

#### **3.2.4 Penyusunan Alat Pengumpul Data**

Sesuai dengan alat pengumpul data yang akan dipergunakan dalam penelitian ini, maka penulis mempersiapkan angket tertutup yang ditujukan kepada responden, yaitu angket dengan jumlah 20 (Dua Puluh) pertanyaan, ditujukan kepada 34 responden. Adapun langkah-langkah pembuatan angket adalah sebagai berikut :

- a. Membuat kisi-kisi angket yang berhubungan dengan Sikap Masyarakat Terhadap Remaja Yang Melakukan Tindak Kriminal Pembegalan di Dusun I Desa Mulyorejo, Kecamatan Bunga Mayang, Kabupaten Lampung Utara
- b. Membuat item-item pertanyaan angket tentang Sikap Masyarakat Terhadap Remaja Yang Melakukan Tindak Kriminal Pembegalan di Dusun I Desa Mulyorejo, Kecamatan Bunga Mayang, Kabupaten Lampung Utara.
- c. Mengkolsutasikan angket kepada Pembimbing I dan II.

- d. Setelah angket tersebut disetujui oleh Pembimbing I dan II, serta disebarakan kepada responden.

### **3.2.5 Pelaksanaan Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Dusun I Desa Mulyorejo, Kecamatan Bunga Mayang, Kabupaten Lampung Utara, Berdasarkan surat izin penelitian dari Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung atas nama Pembantu Dekan I Nomor. 1986/UN26/PL/2014

## **3.3 Populasi dan Sampel**

### **3.3.1 Populasi**

“Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitian merupakan penelitian populasi. Studi atau penelitiannya juga disebut studi populasi atau studi sensus“. Suharsimi Arikunto (2010:173). Sedangkan Sugiyono (2009:117) mengatakan bahwa “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek/ subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya”.

Berdasarkan pendapat beberapa ahli di atas maka dapat disimpulkan bahwa populasi adalah keseluruhan obyek/subyek yang akan diteliti dalam penelitian yang mempunyai karakteristik tertentu. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah Dusun I Desa Mulyorejo, Kecamatan Bunga Mayang, Kabupaten Lampung Utara.

**Tabel 3.1 Jumlah Masyarakat Dusun I Desa Mulyorejo, Kecamatan Bunga Mayang, Kabupaten Lampung Utara**

No	Nama RT	Laki-laki	Perempuan	Total	Jumlah KK
1	RT 1	70	60	130	44
2	RT 2	80	77	157	52
3	RT 3	75	66	141	48
4	RT 4	73	63	136	45
5	RT 5	72	70	142	47
6	RT 6	77	60	137	46
7	RT 7	70	65	135	45
<b>Jumlah</b>		<b>517</b>	<b>461</b>	<b>978</b>	<b>327</b>

*Sumber : Kepala Dusun I Desa Mulyorejo, Kecamatan Bunga Mayang, Kabupaten Lampung Utara*

Berdasarkan tabel 1 dapat kita lihat bahwa jumlah keseluruhan masyarakat Dusun I Desa Mulyorejo, Kecamatan Bunga Mayang, Kabupaten Lampung Utara adalah 327 Kepala Keluarga (KK)

### 3.3.2 Sampel

Suharsimi Arikunto (2010:174), mengatakan bahwa “Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti”. Pendapat lain dari Sugiyono (2009:118) mengatakan “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Sugiyanto dalam Riduwan (2010:56) sampel adalah “sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi”

Berdasarkan beberapa pendapat ahli di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa sampel adalah bagian dari populasi yang mempunyai ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti. Karena tidak semua data dan

informasi akan diproses dan tidak semua orang atau benda akan diteliti melainkan cukup dengan menggunakan sampel yang mewakilinya. disamping itu peneliti wajib mengerti tentang besar dan ukuran sampel, teknik sampling, dan karakteristik populasi dalam sampel.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 10% diambil dari masing-masing RT. Agar lebih jelas lihat tabel rincian sampel perkelas dibawah ini:

**Table 3.2 Distribusi sampel penelitian pada Kepala Keluarga (KK) Dusun I Desa Mulyorejo, Kecamatan Bunga Mayang, Kabupaten Lampung Utara**

No	Nama RT	Populasi	Sampel
1	RT 1	44	$44 \times 10\% = 4,4 = 4$
2	RT 2	52	$52 \times 10\% = 5,2 = 5$
3	RT 3	48	$48 \times 10\% = 4,8 = 5$
4	RT 4	45	$45 \times 10\% = 4,5 = 5$
5	RT 5	47	$47 \times 10\% = 4,7 = 5$
6	RT 6	46	$46 \times 10\% = 4,6 = 5$
7	RT 7	45	$45 \times 10\% = 4,5 = 5$
<b>Jumlah</b>		<b>327</b>	<b>34</b>

*Sumber : Data sekunder ( pengolahan data sampel )*

### 3.3.3 Teknik Sampling

Teknik pengambilan sampel adalah probability sampling dengan menggunakan sampel random sampling karena populasi dalam penelitian ini adalah homogen. Teknik ini merupakan teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel (Sugiyono, 2009:118).

### 3.4 Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah variabel bebas sebagai variabel yang mempengaruhi variabel bebas yaitu:

- a. Sikap Masyarakat ( x )
  1. Mendukung
  2. Tidak Peduli
  3. Menolak
  
- b. Objek variabel yaitu Remaja Yang Melakukan Tindak Kriminal (y)
  1. Pembegalan
  2. Pembegalan dengan penganiayaan ringan
  3. Pembegalan dengan penganiayaan berat

### 3.5 Definisi Konseptual dan Definisi Operasional

#### 3.5.1 Definisi Konseptual

- a. Sikap adalah kecenderungan yang dapat bersifat positif dan negatif. Sikap positif memunculkan kecenderungan untuk menyenangi, mendekati, menerima, atau bahkan mengharapkan kehadiran objek tertentu. Sedangkan sikap negatif memunculkan kecenderungan menjauhi, membenci, menghindari, ataupun tidak menyukai keberadaan suatu objek.
  
- b. Remaja yang melakukan tindak kriminal adalah remaja yang melakukan kegiatan yang melanggar hukum dengan cara mencuri atau mengambil paksa kendaraan milik orang lain dengan cara mengancam menggunakan senjata api. Namun apabila korban



melawan besar kemungkinan melakukan kontak fisik, melukai ataupun membunuh.

Definisi konseptual diperlukan dalam penelitian ini karena definisi itu akan mempertegas masalah apa yang akan diteliti. Dalam penelitian ini membahas tentang Sikap Masyarakat Dusun I Desa Mulyorejo, Kecamatan Bunga Mayang, Kabupaten Lampung Utara

### **3.5.2 Definisi Operasional**

Sikap masyarakat adalah penilaian masyarakat terhadap kecenderungan perilaku tindak kriminal pembegalan oleh remaja di Dusun 1 Mulyorejo Desa Mulyorejo Kecamatan Bunga Mayang Kabupaten Lampung Utara. Untuk mengambil objek permasalahan dalam penelitian ini secara jelas, maka diperlukan pendefinisian variabel secara operasional sebagai berikut :

a. Indikator Sikap Masyarakat

Indikator sikap masyarakat yang ada dalam penelitian ini diantaranya:

1. Mendukung
2. Tidak Peduli
3. Menolak

b. Indikator Remaja Yang Melakukan Tindak Kriminal Pembegalan di Dusun I Desa Mulyorejo, Kecamatan Bunga Mayang, Kabupaten Lampung Utara diantaranya:

1. Pembegalan

2. Pembegalan dengan penganiayaan ringan
3. Pembegalan dengan penganiayaan berat

### **3.6 Teknik Pengumpulan Data**

#### **3.6.1 Teknik Pokok**

##### **A. Teknik Angket**

Teknik angket adalah suatu teknik wawancara dan observasi guna pengumpulan data dengan cara membuat sejumlah pertanyaan yang diajukan kepada responden dengan maksud mendapatkan data dan informasi langsung dari responden yang bersangkutan (Sugiyono, 2009:199). Teknik pokok yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan angket. Angket atau kuisisioner yang berisi daftar pertanyaan yang secara tertulis yang terdiri dari item-item pertanyaan yang isinya menggali informasi untuk mengetahui sikap masyarakat terhadap remaja yang melakukan tindak kriminalitas pembegalan dan akan dijawab oleh responden. Setelah angket selesai diisi oleh responden akan dianalisis oleh peneliti untuk mengetahui hasilnya.

Angket yang akan digunakan adalah angket tertutup, yaitu item-item dari pertanyaan sudah disertai dengan alternatif jawaban yang harus dipilih oleh responden. Sasaran angket adalah Masyarakat Dusun I Desa Mulyorejo, Kecamatan Bunga Mayang, Kabupaten Lampung Utara. Angket ini dimaksudkan untuk mengetahui tentang sikap masyarakat terhadap remaja yang melakukan tindak kriminal pembegalan.

Responden hanya memilih serta melihat jawaban yang telah disediakan sesuai dengan keadaan subjek. Jawaban dari pertanyaan-pertanyaan tersebut memiliki tiga alternatif jawaban yang masing-masing mempunyai skor atau bobot yang berbeda :

- a. Untuk jawaban yang sesuai dengan harapan diberi skor 3.
- b. Untuk jawaban yang kurang sesuai dengan harapan diberi skor 2.
- c. Untuk jawaban yang tidak sesuai dengan harapan diberi skor 1.

Untuk mengolah nilai dalam tiap variabel maka akan diadakan pengkategorian nilai yaitu baik, kurang baik, dan tidak baik.

### **3.6.2 Teknik Pendukung**

#### **A. Teknik Dokumentasi**

Dokumentasi adalah cara yang dilakukan peneliti guna mencari data yang sesuai dengan variabel. Data yang diperoleh melalui kajian dokumentasi ini dapat dipandang sebagai narasumber yang dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh peneliti. Data dokumentasi diperoleh dari surat kabar dan foto tempat kejadian perkara

#### **B. Teknik Wawancara**

Wawancara adalah salah satu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan informasi mengenai objek penelitian berdasarkan

sumber seorang responden dengan cara bercakap-cakap secara berhadapan. Wawancara dilakukan dengan terlebih dahulu menyusun pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan kepada Lurah, Kepala Dusun, remaja yang melakukan tindak kriminal dan Masyarakat yang berada di lingkungan Dusun I Desa Mulyorejo, Kecamatan Bunga Mayang, Kabupaten Lampung Utara Wawancara dalam penelitian ini sebagai pelengkap atau untuk mendukung data angket dan dilaksanakan pada saat observasi dan penelitian dilakukan.

### **3.7 Instrumen Penelitian**

#### **3.7.1 Uji Validitas**

Validitas adalah suatu tindakan yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen sesuai dengan pendapat Suharsimi Arikunto (2010:211) bahwa “sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat diukur, apabila dapat diungkapkan data dari variabel yang hendak diteliti dengan tepat”.

Dapat disimpulkan dari pendapat diatas, validitas merupakan tingkat kepercayaan dan kekuatan instrumen penelitian yang dilakukan dengan indikator faktor. Untuk uji validitas dilihat dari *logika validity* dengan cara “*judgement*” yaitu dengan mengkonsultasikan kepada beberapa orang ahli penelitian dan tenaga pengajar di lingkungan FKIP UNILA. Dalam penelitian ini peneliti melakukannya dengan cara konsultasi kepada dosen pembimbing yang kemudian diambil revisinya.

### 3.7.2 Uji Reliabilitas

Suatu alat ukur dinyatakan baik bila mempunyai tingkat reliabilitas yang baik pula yakni ketetapan suatu alat ukur. Dimana ketetapan ukur ini akan menentukan layak tidaknya suatu alat ukur untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data. Pendapat Suharsimi Arikunto (2010:221) bahwa reliabilitas adalah: "Suatu instrumen dapat dipercaya untuk dipergunakan sebagai alat pengumpul data instrumen tersebut sudah baik".

Adapun langkah-langkah yang ditempuh adalah sebagai berikut :

- a. Menyebarkan angket dan tes untuk uji cobakan kepada 10 orang di luar responden
- b. Untuk menguji reliabilitas angket dan tes digunakan teknik belah dua atau ganjil genap
- c. Mengkorelasikan kelompok ganjil dan genap dengan *korelasi Product Moment* yaitu :

$$r_{XY} = \frac{\sum xy - \frac{(\sum x)(\sum y)}{N}}{\sqrt{\left\{ \sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N} \right\} \left\{ \sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{N} \right\}}}$$

Keterangan:

$r_{XY}$  = Koefisien korelasi antara gejala X dan gejala Y

X = Skor gejala X

Y = Skor gejala Y

N = Jumlah sampel

(Suharsimi Arikunto, 2010:331)

- d. Untuk menentukan reliabilitas angket digunakan rumus *Sperman Brown*, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{2(r_{gg})}{1 + r_{gg}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  : Koefisien reliabilitas seluruh tes

$r_{gg}$  : Koefisien korelasi item x dan y

(Sutrisno Hadi, 2008:37)

- e. Hasil analisis kemudian dibandingkan dengan tingkat reliabilitas sebagai berikut:

0,90-1,00 =Reliabilitas Tinggi

0,50-0,89 =Reliabilitas Sedang

0,00-0,49 =Reliabilitas rendah

(Manase Mallo dalam Nufikha Ulfah, 2012:50)

Adapun hasil dari uji coba angket tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.3 Hasil Uji Coba Angket Tentang Sikap Masyarakat Terhadap Remaja Yang Melakukan Tindak Kriminal Pembegalan di Dusun I Desa Mulyorejo, Kecamatan Bunga Mayang Kabupaten Lampung Utara Item Ganjil (X)**

No Resp	Item Ganjil										Skor
	1	3	5	7	9	11	13	15	17	19	
1	3	2	3	2	3	2	3	3	2	1	24
2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	26
3	2	1	2	2	3	2	3	3	2	3	23
4	3	2	2	2	3	2	3	3	2	1	23
5	3	3	2	2	2	3	3	3	2	1	24
6	3	3	1	1	2	3	2	3	1	3	22
7	3	1	1	1	2	3	2	3	1	3	20

**Lanjutan Tabel 3.3**

<b>8</b>	2	2	3	1	2	1	2	1	3	2	19
<b>9</b>	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	24
<b>10</b>	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	28
<b>Jumlah <math>\Sigma X</math></b>											<b>233</b>

Sumber: Data Analisis Uji Coba Angket

Dari data tabel 3.3 diketahui  $\Sigma X = 233$  yang merupakan hasil penjumlahan hasil skor uji coba angket kepada 10 responden di luar responden dengan indikator item ganjil. Hasil penjumlahan ini akan dipakai dalam tabel kerja hasil uji coba angket antara item ganjil (X) dengan genap (Y) untuk mengetahui besar reliabilitas kevalidan instrumen penelitian.

**Tabel 3.4 Hasil Uji Coba Angket Tentang Sikap Masyarakat Terhadap Remaja Yang Melakukan Tindak Kriminal Pembegalan di Dusun I Desa Mulyorejo, Kecamatan Bunga Mayang, Kabupaten Lampung Utara Item Genap (Y)**

No Resp	Item Genap										Skor
	2	4	6	8	10	12	14	16	18	20	
<b>1</b>	2	2	1	2	2	2	3	3	3	2	22
<b>2</b>	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	24
<b>3</b>	2	2	1	2	1	2	3	2	1	2	18
<b>4</b>	3	2	2	2	1	2	3	2	3	2	22
<b>5</b>	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	22
<b>6</b>	1	1	2	2	2	3	2	3	2	2	20
<b>7</b>	3	1	2	2	3	1	2	3	2	3	22
<b>8</b>	1	1	2	2	2	3	2	1	2	3	19
<b>9</b>	2	2	1	2	1	2	2	2	2	3	19
<b>10</b>	2	1	3	2	2	3	1	2	2	3	21
<b>Jumlah <math>\Sigma Y</math></b>											<b>209</b>

Sumber: Data Analisis Uji Coba Angket

Dari data tabel 3.4 diketahui  $\sum Y = 209$  yang merupakan hasil penjumlahan hasil skor uji coba angket kepada 10 orang di luar responden dengan indikator item genap. Hasil penjumlahan ini akan dipakai dalam tabel kerja hasil uji coba angket antara item ganjil (X) dengan genap (Y) untuk mengetahui besar reliabilitas kevalidan instrumen penelitian.

**Tabel 3.5 Distribusi Antara Item Ganjil (X) Dengan Item Genap (Y) Mengenai Sikap Masyarakat Terhadap Remaja Yang Melakukan Tindak Kriminal Pembegalan di Dusun I Desa Mulyorejo, Kecamatan Bunga Mayang, Kabupaten Lampung Utara**

No Responden	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	24	22	576	484	528
2	26	24	676	576	624
3	23	18	529	324	414
4	23	22	529	484	506
5	24	22	576	484	528
6	22	20	484	400	440
7	20	22	400	484	440
8	19	19	361	361	361
9	24	19	576	361	456
10	28	21	784	441	588
<b>Jumlah</b>	<b>233</b>	<b>209</b>	<b>5491</b>	<b>4399</b>	<b>4885</b>

*Sumber: Data Analisis Uji Coba Angket*

Berdasarkan data di atas, maka untuk mengkorelasikan klompok skor antara item genap dengan item ganjil dimasukan kedalam rumus Product moment sebagai berikut:



$$r_{XY} = \frac{\sum XY - \frac{(\sum x)(\sum y)}{N}}{\sqrt{\left\{ \sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N} \right\} \left\{ \sum Y^2 - \frac{(\sum y)^2}{N} \right\}}}$$

diketahui:

$$X = 233 \qquad X^2 = 5491$$

$$Y = 209 \qquad Y^2 = 4399$$

$$XY = 4885 \qquad N = 10$$

$$r_{XY} = \frac{4885 - \frac{(233)(209)}{10}}{\sqrt{\left\{ 5491 - \frac{(233)^2}{10} \right\} \left\{ 4399 - \frac{(209)^2}{10} \right\}}}$$

$$r_{XY} = \frac{4885 - \frac{48697}{10}}{\sqrt{\left\{ 5491 - \frac{54289}{10} \right\} \left\{ 4399 - \frac{43681}{10} \right\}}}$$

$$r_{XY} = \frac{4885 - 4869,7}{\sqrt{\{5491 - 5428,9\}\{4399 - 4368,1\}}}$$

$$r_{XY} = \frac{15,3}{\sqrt{\{62,1\}\{30,9\}}}$$

$$r_{XY} = \frac{15,3}{43,8}$$

$$r_{XY} = 0,34$$

Selanjutnya untuk mencari reliabilitasnya alat ukur ini maka dilanjutkan dengan menggunakan rumus *Spearman Brown* agar diketahui seluruh item dengan langkah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{2(r_{gg})}{1 + r_{gg}}$$

$$r_{xy} = \frac{2(0,34)}{1 + 0,34}$$

$$r_{xy} = \frac{0,68}{1,34}$$

$$r_{xy} = 0,51$$

Dari hasil pengolahan data tersebut, kemudian penulis mengkorelasikan dengan kriteria reliabilitas sebagai berikut :

0,90 -1,00 : Reliabilitas Tinggi

0,50 -0,89 : Reliabilitas Sedang

0,00–0,49 : Reliabilitas Rendah

### 3.8 Teknik Analisa Data

Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisa deskriptif kualitatif, yaitu dengan menguraikan kata-kata dalam kalimat serta angka-angka secara terperinci, selanjutnya disimpulkan untuk mengelola dan menganalisis data digunakan rumus yang dikemukakan oleh Sutrisno Hadi, yaitu :

$$I = \frac{NT - NR}{K}$$

Keterangan :

I : Interval

NT : Nilai Tertinggi

NR : Nilai Terendah

K : Kategori

(Sutrisno Hadi, 2008:12)

Kemudian untuk mengetahui tingkat persentase digunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Besar persentase

F : Jumlah alternatif jawaban seluruh item

N : Jumlah perkaitan antara item dengan responden

Kriteria persentase sebagai berikut :

76 % - 100% : Baik

56% - 75 % : Cukup

40% - 55 % : Sedang

0 – 30 % : tidak baik

(Suharsimi Arikunto, 2010:196)